

**MUNĀSABAH ANTARA *FĀṢILAH* AYAT DAN
MAKNANYA DALAM SURAH AL-WĀQI'AH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

ANA ANISSILFI

19105030072

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Aida Hidayah, S. TH.I., M. HUM.
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
DI Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meninjau, membimbing, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ana Anissilfi
NIM : 19105030072
Judul Skripsi : Munāsabah antara *Faṣīlah* Ayat dan Maknanya dalam Surah Al-Wāqī'ah

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S. Ag.).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Pembimbing,



Aida Hidayah, S. TH.I., M. HUM.

NIP. 198800523 201503 2 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Anissilfi

NIM : 19105030072

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Alamat Rumah : Kedung Wonokerto, Prambon, Sidoarjo

Alamat di Yogyakarta: Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Judul Skripsi : Munāṣabah antara *Fāṣilah* Ayat dan Maknanya dalam Surah Al-Wāqī'ah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum diselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Maret 2023

menyatakan,



Ana Anissilfi

NIM. 19105030072



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-524/Un.02/DU/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : MUNASABAH ANTARA *FASILAH* AYAT DAN MAKNANYA DALAM SURAH AL-WAQI'AH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANA ANISSILFI
Nomor Induk Mahasiswa : 19105030072
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 642d169cb818

Ketua Sidang/Penguji I

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 642cf15490d85

Penguji II

Dr. phil. Fadhlil Lukman, M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 642d126631f51

Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED



Valid ID: 642e8b4085cc4

Yogyakarta, 29 Maret 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

MOTTO

كلا ترم علما وتترك التعب

"Jangan Menginginkan Suatu Ilmu Jika Tidak Mau Bersusah Payah

(Untuk Mendapatkannya)".

Nazam 'Imriṭī



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ibunda tercinta, Hasanatin, yang selalu menyayangi penulis sejak di alam kandungan hingga penulis dewasa. Linangan air mata dan do'a-do'a beliau yang sangat tulus dan sepenuh hati menjadi keberkahan bagi hidup penulis.

Ayahanda tercinta, Ahmad Khozin, yang menjadi sosok penguat, penyemangat, dan teladan bagi penulis. Kerja keras dan semangat beliau dalam mencari nafkah untuk keluarga tak kenal lelah dan bosan.

Murabbī rūh Abah KH. Abd. Kholiq Hasan, M.Hi dan Ibu Nyai Hj. Bashirotul Hidayah, M.Pd serta Ibu Nyai Hj. Ida Fatimah Zaenal, M.Si yang saya cintai dan saya banggakan.

Segenap dosen dan teman-teman Almamater yang saya banggakan.
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Serta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓa	ẓ	zet titik di bawah
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *Tasydīd* ditulis rangkap:

متعدين

ditulis

muta’aqqidīn

عِدَّة ditulis ‘iddah

III. *Ta’ Marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis h:

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni’matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

IV. Vokal pendek

—َ— (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

—ِ— (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

—ُ— (dammah) ditulis u contoh كَتَبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهليَّة ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas’ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis *ū* (garis di atas)

فروض ditulis *furūḍ*

VI. Vokal rangkap

1. Fathah + *yā* mati, ditulis *ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis *au*

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

نوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah yang maha kuasa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Munāsabah antara Fāsilah Ayat dan Maknanya dalam Surah Al-Wāqī'ah*. Jika boleh berharap, pengantar ini ditujukan kepada para pembaca yang ingin meluangkan waktunya untuk membaca penelitian kecil ini. Penulis hanyalah manusia biasa, jika para pembaca menemukan keraguan, kejanggalan, dan sebagainya. Besar harapan penulis untuk segera ditegur dan segera diberikan penjelasan terkait pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan bukan semata-mata hasil jerih payah penulis sendiri. Namun yang paling utama adalah atas taufik dan pertolongan Allah SWT. kemudian atas bantuan, bimbingan, dan arahan dari guru-guru penulis, yang mudah-mudahan Allah selalu merahmati, melindungi, dan memberikan balasan yang sebesar-besarnya di dunia dan di akhirat. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

3. Dr. Ali Imron, S.Thi., M.S.I. selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Fitriana Firdausi, S. Th.I., M. Hum. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Aida Hidayah, S. Th.I., M. Hum. Selaku pembimbing akademik serta pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan membimbing penulis. Serta memberikan pencerahan sehingga skripsi ini selesai.
6. Seluruh dosen dan staf prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu ikhlas mengajarkan ilmunya untuk kemajuan keilmuan dan Negara tercinta ini.
7. Kedua orang tuaku, Ayahanda Ahmad Khozin dan Ibunda Hasanatin yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dhoir dan batin dengan sangat tulus dan sepuh hati serta senantiasa mencurahkan do'a demi kelancaran selama proses penulisan skripsi.
8. Kepada adik saya Nadhir Arinal Haq, kegigihannya menuntut ilmu di pesantren yang selalu mengingatkan saya untuk terus semangat melangkah dalam setiap hal baik yang saya perjuangkan.
9. Guru-guru yang mulia, *murabbī rūh* Abah KH. Abd. Kholiq Hasan, M.Hi dan Ibu Nyai Hj. Bashirotul Hidayah, M.Pd serta Ibu Nyai Hj. Ida Fatimah Zaenal, M.Si dan guru mulia lainnya yang telah memberikan ilmu beserta do'anya yang akan menjadi keberkahan bagi penulis.

10. Sahabat saya Ahmad Setiyabudi, Faiqoh Naufalia Ar-Rozi, Ade Surya Prabandari Putri, dan Devi Kusumawati yang setia mendengarkan keluh kesah penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Madrasah Muallimin Muallimat Tambakberas Jombang Angkatan 2019 (Rafsanjani) yang senantiasa menginspirasi serta memberikan dukungan bahkan sampai saat ini. Khususnya teman-teman Rafsanjani Jogja.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2019 (Bahraisy) yang selalu memberikan dukungan.
13. Teman-teman seperjuangan di Ma'had Aly Al-Munawwir serta teman-teman seperjuangan di Pesantren Al-Munawwir Komplek R2 yang sangat menginspirasi dan turut memberikan dukungan.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semua diberikan kesehatan, umur panjang, dan rezeki yang barokah serta melimpah.

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Penulis,



Ana Anissilfi

19105030072



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Salah satu ragam Munāsabah Al-Qur'an yang menarik dan belum banyak diteliti adalah munāsabah antara *fāṣilah* ayat dan maknanya. Dalam penelitian ini, surah Al-Wāqī'ah menjadi bahan kajian dalam menganalisis munāsabah antara *fāṣilah* ayat dengan maknanya. Dengan tujuan untuk mengetahui hikmah relasi antara keindahan alunan *fāṣilah* dan makna ayat yang terkandung di dalamnya. Al-Wāqī'ah merupakan surah yang menjelaskan tentang hari kiamat dan masyhur dengan keutamaan bagi pembacanya yaitu dapat melancarkan rezeki. Selain itu surah Al-Wāqī'ah mempunyai alunan *fāṣilah* yang indah dan teratur. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini berfokus pada dua rumusan masalah, yaitu penjelasan tentang klasifikasi *fāṣilah* dalam surah Al-Wāqī'ah dan analisis munāsabah antara *fāṣilah* ayat dengan maknanya dalam surah tersebut.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif yang berbasis kajian pustaka (*library research*). Kemudian, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan prosedur dokumentasi dengan mencari sumber data baik berupa data primer ataupun data sekunder. Selanjutnya yang terakhir teknik pengolahan data, yaitu dengan menerapkan langkah-langkah penelitian deskriptif-analitis.

Dalam penelitian ini, ditemukan alunan *fāṣilah* yang indah dan selaras dalam surah Al-Wāqī'ah dengan berbagai pola *fāṣilah* di antaranya *mutamāsilah*, *mutaqāribah*, *muṭarraf*, *mutawāzī*, *mutawāzin*, *muraṣṣa'* dan *tausyīh*. Namun *fāṣilah* yang mendominasi adalah *fāṣilah muṭarraf* yaitu *fāṣilah* yang diakhiri huruf yang sama namun *wazannya* berbeda. Kemudian terdapat keterkaitan yang kuat antara lafaz *fāṣilah* dan makna dalam setiap ayat-ayat di surah Al-Wāqī'ah. Di antara bukti keterkaitan tersebut adalah *fāṣilah* pada ayat pertama surah Al-Wāqī'ah yaitu *الْوَأَقِعةُ* yang artinya hari kiamat, yang kemudian dijadikan nama surah karena sesuai dengan isi kandungannya. *Fāṣilah* tersebut terdiri dari huruf ق yang memiliki sifat *syiddah* (kuat) dan *isti'la* (terangkat), kemudian ada huruf ع yang bersifat *jahr* (nyaring, jelas, kuat). Serta diakhiri dengan huruf ة atau ة yang disukun, sehingga menghasilkan suara menggemuruh yang menggambarkan kondisi hari kiamat yang sangat mencekam dan menyeramkan.

Kata Kunci: Munāsabah, *Fāṣilah*, Al-Wāqī'ah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian	14
1. Jenis penelitian.....	14

2. Sumber Data.....	15
3. Jenis Data.....	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
5. Teknik Pengolahan data.....	16
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II ILMU MUNĀSABAH DAN FĀṢILAH AL-QUR'AN.....	19
A. Ilmu Munāsabah.....	19
1. Pengertian Ilmu Munāsabah.....	19
2. Ragam Ilmu Munāsabah.....	21
3. Urgensi dan Fungsi Ilmu Munāsabah.....	25
B. <i>Fāṣilah</i> Al-Qur'an.....	30
1. Pengertian <i>Fāṣilah</i>	30
2. Ragam Pola <i>Fāṣilah</i>	32
C. Keselarasan Antara Lafaz dan Makna dalam <i>Fāṣilah</i> Ayat.....	35
1. Pengertian Lafaz.....	35
2. Pengertian Makna.....	48
3. Keselarasan Antara Lafaz <i>Fāṣilah</i> dan Maknanya.....	48
BAB III KARAKTERISTIK SURAH AL-WĀQI'AH DAN KEUTAMAANNYA.....	51
A. Karakteristik Surah Al-Wāqī'ah.....	51
1. Penamaan Surah Al-Wāqī'ah.....	51

2. <i>Asbābun Nuzūl</i> Surah Al-Wāqī'ah	51
3. Pokok Kandungan Surah Al-Wāqī'ah	57
B. Keutamaan Surah Al-Wāqī'ah	59
1. Keutamaan Surah Al-Wāqī'ah Menurut Para Mufassir	59
2. Penafsiran Kata Rezeki dalam Keutamaan Surah Al-Wāqī'ah.....	64
BAB IV MUNĀSABAH ANTARA FAṢĪLAH AYAT DAN	
MAKNANYA DALAM SURAH AL-WĀQI'AH	68
A. Klasifikasi <i>Faṣīlah</i> Ayat dalam Surah Al-Wāqī'ah.....	68
B. Analisis <i>Munāsabah</i> Antara <i>Faṣīlah</i> Ayat dan Maknanya dalam	
Surah Al-Wāqī'ah.....	75
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN.....	116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sifat Huruf Kuat dan Lemah	46
Tabel 2. Pengaruh Lafaz terhadap Makna Kata atau Kalimat.....	49
Tabel 3. Klasifikasi <i>Fāṣilah</i>	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah *kitābullah* yang merupakan mukjizat terbesar Nabi Agung Muhammad SAW. Adanya kemukjizatan Al-Qur'an menunjukkan suatu kebenaran bahwa Al-Qur'an sebagai risalah Allah dan kebenaran atas kerasulan Nabi. Kemukjizatan Al-Qur'an dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya adalah 1) aspek bahasa, 2) aspek isyarat ilmiah, dan 3) aspek pemberitaan gaib.¹

Kemukjizatan Al-Qur'an dari aspek bahasa meliputi beberapa hal, salah satunya adalah pada kandungan maknanya, tertib surat, ayat, kata, dan bahkan setiap hurufnya. Susunan huruf atau kata dalam Al-Qur'an sangat memberikan pengaruh terhadap perubahan makna. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kata dalam Al-Qur'an memiliki keserasian dalam membentuk makna, begitu juga dengan keserasian antar ayatnya. Pembahasan tentang keserasian antar ayat atau antar surat ini disebut *munāsabah*.²

¹ M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an: ditinjau dari aspek kebahasaan, isyarat ilmiah, dan pemberitaan gaib*, Cet. 2 (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 114.

² Muhammad Amin Suma, *'Ulūmul Qur'an* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 180-181.

Kajian munāsabah ini memiliki urgensi yang besar dalam kajian Al-Qur'an yaitu untuk mengetahui kesesuaian antara ayat atau antar surat dalam Al-Qur'an, selain itu juga mengungkap aspek *balāghah* dalam ayat tersebut.³ Munāsabah dapat terjadi dalam beberapa bentuk, diantaranya adalah yang disebutkan Imam as-Suyūfī, bahwa munāsabah biasanya terjadi pada awal surah dengan akhir surah sebelumnya, permulaan surah dengan penutup surahnya, pada susunan ayat dan keterikatan antara satu dengan lainnya, kemudian munāsabah *fāsilah* ayat atau penutup ayat dengan makna kandungan ayatnya.⁴

Di antara banyaknya ragam ilmu munāsabah, salah satunya adalah munāsabah antara *fāsilah* ayat dengan kandungan ayatnya. Unsur makna yang terkandung dalam Al-Qur'an merupakan hal penting karena merupakan inti dari penjelasan yang disampaikan. Namun, bunyi dan irama yang menghiasi *fāsilah* ayat-ayat Al-Qur'an itu pun tidak kalah pentingnya. Karena perpaduan keduanya, yakni kejelasan makna dan keindahan irama bunyi menjadikan Al-Qur'an mukjizat yang tak tertandingi. Oleh karenanya, keberadaan *fāsilah* itu sendiri menjadi saksi dan sebagai bukti bahwa Al-Qur'an berasal dari Allah Swt. dan bukan

³ Moh Muslimin, "Munāsabah dalam Al-Qur'an," *Jurnal Pemikiran Keislaman IAI Tribakti Kediri* 14, no. 2 (3 Maret 2013): hlm. 3.

⁴ Jalaluddin As-Suyūfī, *Samudera 'Ulūmul Qur'an*, trans. oleh Farikh Marzuqi Ammar, Wafi Marzuqi Ammar, dan Imam Fauzi Ja'iz, vol. 3 (Surabaya: Bina Ilmu, 2006), hlm. 275-281.

merupakan ciptaan atau karangan Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*.⁵

Bentuk syair dalam puisi merupakan unsur penting dalam pembentukan bentuk bunyi dalam karya sastra. Begitu pula *fāṣilah* dalam Al-Qur'an. Surat-surat dalam Al-Qur'an menggunakan bentuk pantun agar terdengar indah dan teratur, tidak cukup sampai di situ saja, makna yang terkandung dalam setiap ayatnya mampu menyentuh hati pendengarnya. Walaupun bentuk kalimatnya menyerupai syair (puisi), namun bukan merupakan puisi karena bertentangan dengan kaidah-kaidah puisi yang disepakati oleh bangsa Arab saat itu. Di sinilah salah satu bentuk mukjizat Al-Qur'an,⁶ dari aspek bahasa yaitu pada kandungan makna, pilihan kata, bahkan hurufnya sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya.

Dengan banyaknya kemukjizatan Al-Qur'an, dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk mengkaji salah satu bagiannya yakni tentang munāsabah. Yang mana penelitian tersebut akan terfokus pada

⁵ Yogi Suparman, "Korelasi Antara Lafaz dan Makna dalam Fawaṣil Qur'aniyyah (Studi Analisis Semantik-Fonologi Terhadap Ayat-Ayat di Juz Tabarak)" (Jakarta, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), 2021), hlm. 2, Tesis S2 Ilmu Al Quran dan Tafsir, <http://repository.iq.ac.id/handle/123456789/1268>.

⁶ Khairul Fuadi, "Persajakan dalam Al-Qur'an dan Efek Maknanya (Studi ayat-ayat tentang surga)," *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 17, no. 1 (2020): hlm. 13, <http://dx.doi.org/10.30821/ihya.v6i1.7642>.

munāsabah antara *fāṣilah* ayat dengan makna yang terkandung di dalamnya, khususnya terhadap ayat-ayat di Surah Al-Wāqī'ah.

Alasan penulis tertarik untuk meneliti tema ini di antaranya yaitu pertama, adanya ilmu munāsabah ini menjadikan setiap huruf, kata, kalimat, ayat dan huruf dalam Al-Qur'an seolah-olah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sebagaimana Imam Ibnu Al-'Arabi mengatakan bahwa munāsabah adalah pelekatan ayat-ayat Al-Qur'an satu sama lain sehingga seolah-olah menjadi ekspresi yang memiliki kesatuan makna dan keteraturan redaksional. Oleh karena itu, ilmu munāsabah merupakan ilmu yang sangat agung.⁷

Kedua, alasan penulis terfokus pada *fāṣilah* ayat dan maknanya dalam surat Al-Wāqī'ah disebabkan oleh beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Dalam surat Al-Wāqī'ah juga terdapat kandungan, do'a, sejarah, dahsyatnya hari kiamat, pedihnya siksa neraka, kenikmatan surga, dan lain-lain.⁸ Kemudian surat Al-Wāqī'ah merupakan surat yang masyhur dengan keutamaannya bagi pembacanya yaitu dapat melancarkan rezeki. Namun rezeki yang dimaksud di sini

⁷ Yogi Suparman, "Korelasi Antara Lafaz dan Makna dalam Fawaṣīl Qur'aniyyah," hlm. 14.

⁸ Surahmat, "Kritik Pemahaman Hadist Nabi Tentang Keutamaan Surat Al-Waqi'ah," *Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama dan Kebudayaan* 1, no. 1 (6 Juni 2017): hlm. 66-67, <https://doi.org/10.55148>.

tidak hanya bersifat materi, tetapi juga kebajikan-kebajikan yang dapat diraih melalui Al-Qur'an.

2. Surah Al-Wāqī'ah juga mempunyai alunan *fāṣilah* yang indah dan sempurna. Sehingga membuat orang yang mendengarnya terlena dan tersentuh. Dari sini secara tidak langsung dengan memperhatikan keindahan *fāṣilah* serta meresapi makna di setiap ayatnya maka akan menambah kekhusyuan dan penghayatan ketika membacanya. Sehingga akan mendapat pahala dan lebih mendekatkan diri pada Allah swt. Serta dengan limpahan rahmat dan pahala yang diraih, apabila seseorang meminta dan berdo'a akan lebih mudah dikabulkan segala do'anya. Dengan begitu orang yang membaca surah tersebut akan mendapatkan kemudahan dalam meminta rezeki, sebagaimana keutamaan yang telah dijelaskan.⁹

B. Rumusan Masalah

Dari konteks latar belakang yang telah dibahas di atas, penulis lalu mengembangkan ide dan menemukan gagasan baru melalui perumusan masalah, yaitu:

⁹ Mas'udi, "Relevansi Surah al-Wāqī'ah dan Fadilahnya: Perbandingan Tafsir Ibnu Katṣīr dan Az-Zamakhshari," (Skripsi, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 71.

1. Bagaimana klasifikasi *fāṣilah* ayat dalam surah Al-Wāqī'ah?
2. Bagaimana munāsabah antara *fāṣilah* ayat dan maknanya dalam surah Al-Wāqī'ah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berkaitan dengan beberapa rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis klasifikasi *fāṣilah* ayat dalam surah Al-Wāqī'ah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis munāsabah antara *fāṣilah* ayat dan maknanya dalam surah Al-Wāqī'ah.

Berikut ini adalah harapan dari kegunaan penelitian ini:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah dalam kepustakaan Islam secara umum. Terkhusus dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir karena pembahasan dalam penelitian ini mengenai munāsabah Al-Qur'an.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman tentang adanya hubungan yang kuat antara bunyi akhir yang digunakan pada *fāṣilah* ayat Al-Qur'an dengan makna yang terkandung di dalamnya terutama *fāṣilah* ayat di Surah Al-Wāqī'ah.

3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi para pecinta Al-Qur'an, pengkaji Al-Qur'an dan Tafsir, serta bagi seluruh kaum muslim khususnya di Indonesia, dalam rangka meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap Al-Qur'an.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menjadi pokok bagian yang paling penting sebelum melangkah ke ranah yang lebih jauh. Disusunnya penelusuran kepustakaan ini bermaksud agar ke-orisinalitas penelitiannya terjaga dan terhindar dari macam-macam plagiasi. Adapun data-data yang telah penulis kumpulkan dalam penelusuran kepustakaan mengenai kajian tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang mengkaji tentang *Faṣīlah*
 - a. Tesis berjudul *Korelasi Antara Lafāz dan Makna dalam Fawāṣil Qur'aniyyah (Studi Analisis Sematik – Fonologi terhadap Ayat-Ayat Di Juz Tabārak)*,¹⁰ merupakan tesis yang diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama (M. Ag)

¹⁰ Yogi Suparman, "Korelasi antara Lafaz dan Makna dalam Fawāṣil Qur'aniyyah" (Tesis, Jakarta, Institut Ilmu Qur'an (IIQ), 2021), <http://repository.iq.ac.id/handle/123456789/1268>.

dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Ditulis oleh Yogi Suparman yang berasal dari Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada tahun 2021. Tesis ini berisikan penelitian tentang *munāsabah* dalam Al-Qur'an yang berfokus pada korelasi antara lafaz dan maknanya, terutama dalam *fāṣilah* ayat-ayat di juz *Tabārak* yang mana berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Persamaannya terdapat pada hal yang dilakukan yaitu mencari korelasi antara *fāṣilah* dan maknanya yang ada pada Al-Quran, sehingga tesis ini sangat cocok digunakan sebagai literatur dalam mengembangkan penelitian ini. Perbedaan yang paling mencolok pada tesis ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada bagian studi atau fokus yang diambil. Tesis ini mengambil fokus ayat-ayat pada juz *Tabārak*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini mengambil fokus ayat-ayat pada Surah Al-Wāqī'ah, yang mana surat tersebut berada pada Al-Qur'an juz ke-27. Tesis ini ditulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan ilmu linguistik terutama ilmu *balāḡah*, ilmu *dalalah* dan ilmu *aṣwat*.

Salah satu kesimpulan yang terdapat pada tesis ini menyebutkan bahwa keberagaman dan perbedaan bunyi huruf-

huruf hijaiyah pada setiap *fāṣilah* ayat Al-Quran sangat berpengaruh pada makna kandungan suatu surat. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, pada tesis ini mendapatkan hasil ketika bunyi huruf memiliki sifat *jahr* (nyaring, jelas), *syiddah* (kuat) dan *isti'la* (tebal), sering digunakan untuk menjelaskan peristiwa yang menakutkan atau tentang aqidah seperti hari kiamat, datangnya kematian, ancaman kepada orang kafir dan azab neraka. Adapun huruf-huruf yang memiliki sifat bunyi yang lunak, lembut (huruf *līn* dan *bainiyyah*) namun tetap jelas, sering digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang menyenangkan seperti kenikmatan surga, pahala bagi orang-orang mukmin atau digunakan untuk menasehati Nabi Muhammad SAW. Analisis lafaz dan makna dari *fāṣilah* pada Juz *Tabārak* sudah dilakukan, sehingga penulis akan menganalisis lebih lanjut lagi menggunakan fokus atau objek yang berbeda yaitu Surah Al-Wāqī'ah.

- b. Buku berjudul *Sajak Al-Quran: Potret Dialektika al-Quran dan Budaya Verbal Arab Pra-Islam*.¹¹ Ditulis oleh D.I Ansusa Putra pada tahun 2011 dan diterbitkan oleh Gaung Persada Press Jakarta

¹¹ D.I Ansusa, *Sajak Al-Qur'an: Potret Dialektika AL-Qur'an dan Budaya Verbal Arab Pra-Islam*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011).

di Jakarta Selatan. Tujuan dari ditulisnya buku ini adalah agar kajian Islam khususnya kajian Al-Quran selalu dinamis dan bergerak serentak perkembangan zaman dengan cara mengintegalkan antara kajian Al-Quran dengan disiplin ilmu sosial seperti linguistik, sosiologi, antropologi, dan sastra, sehingga didalamnya juga berisikan tentang sajak, *fāṣilah* dan sebagainya. Sumber primer yang dipakai pada buku ini adalah surat Ar-Rahmān. Surat tersebut dianalisis untuk menemukan sajak melalui perspektif disiplin ilmu sosial. Sehingga buku ini juga dapat dijadikan sebagai literatur untuk mengembangkan penelitian yang akan dilakukan.

Buku ini mencantumkan pernyataan salah satu tokoh yang menjelaskan bahwa perbedaan antara *fāṣilah* dan sajak ditentukan oleh keberadaan makna yang dibawa oleh kata. *Fāṣilah* Al-Qur'an mengikuti makna, sedangkan dalam sajak makna yang mengikuti *lafaz*. Dengan adanya buku ini kita dapat mengetahui perbedaan antara *fāṣilah* dan sajak. Selain itu, penulis dapat mengetahui cara mengkorelasikan antara sajak dengan makna untuk menjadi tolak ukur penelitian korelasi antara *fāṣilah* dan makna pada sebuah surat di dalam Al-Quran.

- c. Jurnal berjudul *Persajakan Dalam Al-Quran dan Efek Maknanya*

(*Studi Ayat-Ayat tentang Surga*),¹² ditulis oleh Khairul Fuadi yang berasal dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Tidak dijelaskan pada tahun berapa jurnal ini dibuat, namun tulisan ini merupakan jurnal pendek yang ditulis secara rapi dan simple seperti jurnal modern, sehingga pembaca disuguhkan secara langsung ke dalam inti topik yang dibahas yaitu mengenai makna yang terkandung dalam sajak yang ada di dalam Al-Quran. Jurnal ini berfokus pada ayat-ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang surga. Berbeda dengan buku yang telah dibahas sebelumnya, pada jurnal ini persajakan disamakan artinya dengan *fāṣilah* yaitu unsur penting dalam pembentukan bentuk suara dalam karya sastra. Menurut penulis dari jurnal ini, surat-surat dalam Al-Quran secara khusus, menggunakan bentuk persajakan sehingga terdengar indah dan teratur, tidak cukup sampai di situ saja, makna yang terkandung dalam setiap ayat dapat menyentuh hati pendengar. Jurnal ini akan sangat membantu penelitian yang akan dilakukan karena memiliki kesamaan dalam mencari makna dari sebuah sajak atau *fāṣilah*. Apakah sajak dan *fāṣilah* merupakan hal yang sama atau berbeda ketika kita mencari sebuah

¹² Fuadi, "Persajakan dalam Al-Qur'an dan Efek Maknanya (Studi ayat-ayat tentang surga)."

makna akan bisa diketahui setelah membandingkan penelitian jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan kedepannya.

2. Penelitian yang mengkaji tentang Ilmu Munāsabah

- a. Jurnal berjudul *Signifikansi Munāsabah Ayat Al-Quran dalam Tafsir Pendidikan*,¹³ merupakan jurnal Ulul Albab, ditulis oleh Rudi Ahmad Suryadi pada tahun 2016 yang berasal dari STIS Nahdhatul Ulama Cianjur. Menurutnya, munāsabah ayat dalam Al-Quran menunjukkan kesatuan makna yang utuh dan komprehensif. Pemahaman munāsabah ayat merupakan langkah prosedural yang harus ditempuh untuk mengkaji pemahaman pendidikan dalam perspektif Al-Quran. Munāsabah ayat membantu peneliti untuk memahami maksud ayat dan makna yang dapat ditarik berdasarkan pola pikir yang dijadikan paradigma penelaahan ayat. Berdasarkan penjelasan tersebut, hal ini tentu dibutuhkan penulis untuk mengetahui cara mencari makna dari *fāsilah* dan munāsabahnya.

Menurut Rudi, munāsabah antar *fāsilah* dan isi ayat memiliki fungsi menguatkan (*tamkīn*) makna yang terkandung

¹³ Rudi Ahmad Suryadi, "Signifikansi Munāsabah Ayat Al-Qur'an dalam Tafsir Pendidikan," *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 17, no. 1 (25 Mei 2016): 71, <https://doi.org/10.18860/ua.v17i1.3331>.

dalam suatu ayat. Contoh yang ia berikan adalah QS. Al-Ahzāb: 25, pada ayat ini, Allah menghindarkan orang-orang mu'min dari peperangan, bukan karena lemah, melainkan karena Allah Maha Kuat dan Maha Perkasa. Di antara kedua potongan ayat tersebut terdapat *fāṣilah*, yang bertujuan untuk memberi penjelasan tambahan agar ayat tersebut menjadi lurus dan sempurna, yang meskipun tanpa *fāṣilah* ayat tersebut sudah jelas. Jadi pada jurnal ini kita dapat mengetahui lebih lanjut apa yang dimaksud dengan *fāṣilah*, sehingga dapat menambah pengetahuan untuk diimplementasikan ke dalam penelitian yang akan dilakukan.

3. Penelitian yang mengkaji tentang Surah Al-Wāqī'ah

- a. Skripsi berjudul *Relevansi Surah Al-Wāqī'ah dan Kandungan Fadilahnya : Perbandingan Tafsir Ibn Kaṣīr dan Zamakhsyari*.¹⁴

Ditulis oleh Mas'udi pada tahun 2020 yang berasal dari program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini menggunakan metode kajian pustaka dengan mengkomparasikan kedua mufassir yaitu Ibn Kaṣīr dan Az-Zamakhsyari dimana kedua mufassir tersebut

¹⁴ Mas'udi, "Relevansi Surah al-Wāqī'ah dan Fadilahnya: Perbandingan Tafsir Ibnu Kaṣīr dan Az-Zamakhsyari" (Skripsi, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020).

berbeda dalam menafsirkan surah Al-Wāqi'ah, Ibnu Kaşir mencantumkan fadilah dalam tafsirnya dan Az-Zamakhshari hanya menafsirkan tarkib kalamnya saja.

Salah satu kesimpulan yang terdapat pada skripsi ini menyebutkan bahwa fadilah membaca surah Al-Wāqi'ah dapat melancarkan rezeki. Rezeki yang dimaksud disini tidak hanya bersifat materi, akan tetapi adalah kebajikan yang dapat diraih melalui Al-Qur'an. Membacanya dengan khusyu' tentu akan mendapatkan pahala dan dengan itu manusia lebih mendekatkan diri kepada Allah. Sehingga dengan limpahan rahmat yang diraih seseorang apabila meminta dan berdo'a akan lebih mudah dikabulkan segala do'anya. Jadi pada jurnal ini kita dapat mengetahui lebih lanjut mengenai relevansi surah Al-Wāqi'ah dan fadilah membacanya.

E. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, pasti ada perencanaan awal guna mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan awal dalam sebuah penelitian tersebut terbentuk melalui proposal penelitian. Adapun salah satu bagian dari proposal tersebut adalah metode penelitian, yang akan

dibahas oleh penulis pada subbab ini. Berikut adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah studi yang berusaha untuk memahami bukti yang telah diperiksa secara menyeluruh dalam latar alami yang telah terjadi di lapangan studi.¹⁵ Adapun data yang telah dianalisis secara rinci tersebut, akan diolah secara terstruktur.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh penulis. Di antara sumber data primer adalah Al-Qur'an dan kitab-kitab yang banyak membahas tentang ilmu munāṣabah dan *fāṣilah*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari pihak kedua seperti sumber-sumber

¹⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 4.

lain yang telah ada sebelumnya. Sumber data sekunder tersebut diambil dari buku atau karya ilmiah yang berhubungan langsung dengan tema penelitian ini, baik berbentuk disertasi, tesis, jurnal atau lainnya.

3. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini termasuk dalam kategori kajian pustaka (*library research*). Pengumpulan informasi atau data dalam penelitian dengan kategori kepastakaan bersumber dari berbagai karya-karya ilmiah seperti, kitab, buku, majalah, jurnal, naskah, dan sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pada jenis penelitian ini yaitu penelitian pustaka (*library research*), maka penelitian ini menggunakan prosedur dokumentasi dengan mencari sumber data yang bersangkutan dengan tema penelitian, baik yang berupa data primer ataupun data sekunder.

5. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif-analitik. Metode ini adalah usaha untuk menggambarkan sesuatu yang akan diteliti secara imbang serta menginterpretasikan penyajian situasi dan kondisi yang kemudian dianalisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai

sumber.¹⁶

Maka dengan demikian, penulis akan mendeskripsikan klasifikasi *fāṣilah* dalam surah Al-Wāqī'ah, kemudian menganalisis munāsabah antara *fāṣilah* ayat dan maknanya dalam surah Al-Wāqī'ah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah para pembaca dalam mengkaji penelitian ini, maka pembagian dalam sistematika penulisannya dibagi menjadi lima bab. Adapun gambaran umum pada setiap babnya meliputi:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan pembahasan mengenai karakteristik ilmu munāsabah dan *fāṣilah* Al-Qur'an. Adapun rinciannya meliputi, pengertian ilmu munāsabah, ragam ilmu munāsabah, urgensi dan fungsi ilmu munāsabah, pengertian *fāṣilah*, ragam pola *fāṣilah*, keselarasan antara lafaz dan makna dalam *fāṣilah* ayat.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2 ed., 4 (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 244.

Bab ketiga, berisi tentang gambaran surah Al-Wāqī'ah dan keutamaannya. Penulis akan menjelaskan tentang penamaan surah Al-Wāqī'ah, *asbābun nuzūl* surah Al-Wāqī'ah, kandungan Surah Al-Wāqī'ah, keutamaan surah Al-Wāqī'ah menurut para *mufassir*, serta penafsiran kata rezeki dalam keutamaan surah Al-Wāqī'ah.

Bab keempat, penulis memaparkan pembahasan pokok dalam penelitian ini. Penulis akan mengklasifikasikan *fāṣilah* ayat yang terdapat dalam surah Al-Wāqī'ah, kemudian menganalisis munāsabah antara *fāṣilah* ayat dan maknanya terhadap ayat-ayat di surah Al-Wāqī'ah.

Bab kelima, berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan, penulis menjelaskan tentang ringkasan dari pembahasan penelitian ini. Sedangkan pada bagian saran ditujukan untuk membantu keperluan studi akademis selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah penulis sampaikan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Terdapat alunan *fāṣilah* yang indah dan selaras dalam surah Al-Wāqī'ah dengan berbagai pola *fāṣilah* di antaranya *mutamāsīlah*, *mutaqāribah*, *muṭarraf*, *mutawāzī*, *mutawāzin*, *muraṣṣa'* dan *tausyīh*. Namun *fāṣilah* yang mendominasi adalah *fāṣilah muṭarraf* yaitu *fāṣilah* yang diakhiri huruf yang sama namun *wazannya* berbeda.
2. Adanya keterkaitan yang kuat antara lafaz *fāṣilah* dan makna dalam setiap ayat-ayat di surah Al-Wāqī'ah. Di antara bukti keterkaitan tersebut adalah *fāṣilah* pada ayat pertama surah Al-Wāqī'ah yaitu *الْوَأَقِعَةُ* yang artinya hari kiamat, yang kemudian dijadikan nama surah karena sesuai dengan isi kandungannya. *Fāṣilah* tersebut terdiri dari huruf ق yang memiliki sifat *syiddah* (kuat) dan *isti'la* (terangkat), kemudian ada huruf ع yang bersifat *jahr* (nyaring, jelas, kuat). Serta

diakhiri dengan huruf $\text{◌}^{\text{◌}}$ atau $\text{◌}^{\text{◌}}$ yang disukun, sehingga menghasilkan suara menggemuruh yang menggambarkan kondisi hari kiamat yang sangat mencekam dan menyeramkan. Selain itu terdapat bunyi yang mendominasi pada surah ini yaitu huruf $\text{◌}^{\text{◌}}$ atau $\text{◌}^{\text{◌}}$ yang dipanjangkan dua harakat karena menunjukkan penekanan untuk menambah intensitas bahasa. *Fāṣilah* pada ayat-ayat di surah Al-Wāqī'ah menunjukkan semakin kuat tujuan yang ingin disampaikan kepada manusia yaitu adanya balasan di hari kiamat yang seringkali dilupakan oleh manusia.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, alangkah baiknya penulis memberikan saran kepada para pembaca jikalau memang ada penelitian selanjutnya yang akan membahas tema yang sama seperti penelitian ini:

1. Manusia tidak luput dari kesalahan. Berhubung penulis dalam penelitian ini adalah manusia biasa, sedangkan kajian tentang ilmu munasabah sangat luas. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji dan meneliti lebih mandalam. Dalam hal ini penulis hanya meneliti salah satu jenis dari ilmu munāsabah, yaitu munāsabah antara *fāṣilah* ayat

dengan maknanya dalam surat Al-Wāqī'ah. Dan penulis menganggap bahwa isi penelitian ini dirasa sangat kurang dalam menarasikan konteks-konteks mengenai jenis munāsabah secara rinci atau detail yang masih banyak perlu diteliti.

2. Dalam penelitian ini, penulis hanya terfokus pada munāsabah antara *fāṣilah* ayat dan maknanya dalam surat Al-Wāqī'ah saja, sedangkan pada surah dan juz yang lain masih banyak yang belum diteliti. Sehingga layak untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

Akhir kata, penulis sampaikan bahwa tidak ada hal yang sempurna di dunia ini melainkan hanya kesempurnaan milik Allah SWT. Begitu juga dengan skripsi ini. Jika masih banyak kekurangan dari awal hingga akhir itu merupakan kelemahan dan kejahilan penulis. Mudah-mudahan ke depannya bisa dilengkapi oleh peneliti-peneliti lainnya. Semoga Allah SWT mengampuni segala kekhilafan dan dosa penulis dan semoga penelitian ini bermanfaat juga membawa berkah bagi penulis khususnya dan kaum muslimin pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansusa, Putra D.I. *Sajak Al-Qur'an: Potret Dialektika AL-Qur'an dan Budaya Verbal Arab Pra-Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2011.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Mu'jam Mufahras Li Alfāzil Qur'an*, Kairo: Darul Hadis. 2007.
- Bazmul, Muhammad bin Umar bin Salim. *Ilm al-Munāsabāt fi al-Suwar wa al-Ayāt*. Cet. 1. Mekkah: Al-Maktabah Al-Makiyah. 2002.
- Biqa'i, Burhanuddin. *Naẓmu ad Durār fi Tanāsub Ayāt wa Aṣ Ṣuwar*. Cet. 1. Vol. 1. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah. 2006.
- Fathoni, Ahmad. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an : Metode Maisura*. Disunting oleh Isyroqotun Nashoiha. Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura IIQ Press. 2021.
- Fuadi, Khairul. "Persajakan dalam Al-Qur'an dan Efek Maknanya (Studi ayat-ayat tentang surga)." *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*. 2020.
- Haqqah, Abdul Karim. *Al-Fāsilah fi Al-Juz Al-Akhīr Min Al-Qur'ān*. Sukrah: Jami'ah Muhammad Khudair. 2009.
- <https://kbbi.web.id/>, t.t. Diakses 24 Februari 2023.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan, Juz 21-30*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2019.
- Kurnaedi, Abu Ya'la, dan Nizar Sa'ad Jabal. *Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis*. Disunting oleh Abul Afnan Aiman Abdillah. Jakarta: Yayasan Mitra Netra. 2018.
- Makhdlori, Muhammad. *Bacalah Surat Al-Waqi'ah Maka Engkau Akan Kaya!*. Jogjakarta: Diva Press. 2007.

- Manẓūr, Jamaluddin Ibnu. *Lisānul Arab*. Al-Ṭab‘ah 1. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmīyah. 2003.
- Mas’udi. “Relevansi Surah al-Wāqī‘ah dan Fadilahnya: Perbandingan Tafsir Ibnu Katsīr dan Az-Zamakhsyari.” *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2020.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif. 1984.
- Muslimin, Moh. “Munasabah dalam Al-Qur’an.” *Jurnal Pemikiran Keislaman IAI Tribakti Kediri*. 2013.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books. 2014.
- Qaṭṭān, Mannā‘ Khalīl. *Mabāhīs fī ‘Ulūmil Qur’an*. Riyadl: Maktabah al-Ma`arif. 1992.
- Qurṭūbi, Abu Abdullah. *Al-Jami’ li Ahkāmil Qur’ān*. Beirut: Dar Al-Fikr. 1993.
- Qūṭub, Sayyid. *Taṣwīr al Fanniy fil Qur’ān*. Mesir: Dar Asy-Syuruq. 1989.
- Rafī‘i, Mustāfa Ṣadiq. *I’jāzul Qur’an wal Balāghah Nabawiyah*. Cet. 9. Beirut: Dar Al Kutub Al Arabiy. 1973.
- Rummāni, Abū Al-Ḥasan ‘Ali Ibn ‘Isa. *An-Nukat fī I’jāzil Qur’ān al-Karīm*. Dahla: Maktabatul Jami’ah al Malayyah Al Islamiyah. 1994.
- Satriyah, Nur. “Nilai-Nilai Pendidikan dalam Surat Al-Waqī‘ah.” *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2016.
- Shaleh, Qomaruddin, dkk. *Asbābun Nuzūl: Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur’an*. Cet. 4. Bandung: Diponegoro. 1992.
- Shihab, Moh Quraish, dan Azyumardi Azra, ed. *Sejarah & ‘Ulūm al-Qur’an*. Cet. 1. Pasar Minggu, Jakarta: Pustaka Firdaus. 1999.

- Shihab, M. Quraish. *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*. Cet. 2. Bandung: Mizan, 2007.
- . *Tafsīr Al-Miṣbāḥ: Pesan, Kesan, dan Kekeragaman al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2 ed. 4. Bandung: Alfabeta. 2022.
- Suma, Muhammad Amin. *Ulūmul Qur'ān*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.
- Suparman, Yogi. "Korelasi antara Lafaz dan Makna dalam Fawāṣil Qur'aniyyah (Studi Analisis Semantik-Fonologi Terhadap Ayat-Ayat di Juz Tabāarak)." Tesis, Institut Ilmu Qur'an (IIQ). 2021.
- . dkk. "Pro Kontra Eksistensi Sajak Dalam Al-Qur'an." *Zād Al-Mufasssirīn*. 2021.
- Surahmat. "Kritik Pemahaman Hadist Nabi Tentang Keutamaan Surat Al-Waqi'ah." *Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama dan Kebudayaan*. 2017.
- Suryadi, Rudi Ahmad. "Signifikasi Munasabah Ayat Al-Qur'an dalam Tafsir Pendidikan." *Ulul Albab Jurnal Studi Islam*. 2016.
- Suyūṭī, Jalāluddīn. *Al-Itqān fī Ulūm Al-Qur'ān*. Vol. 3. Beirut: Dar al-Fikr. 2004.
- . *Ad-Durr al-Mansūr fī at-Tafsīr al-Ma'sūr*. Beirut: Dar Al-Fikr. 2002.
- . *Samudera Ulumūl Qur'ān*. Diterjemahkan oleh Farikh Marzuqi Ammar, Wafi Marzuqi Ammar, dan Imam Fauzi Ja'iz. Vol. 3. Surabaya: Bina Ilmu. 2006.
- Tillah, As-Syifa Amanah. "Karakteristik Aktsar Al-Nās dalam Al-Qur'an: Kajian Uslub Al-Qur'an." *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2020.

Yassu'i, Louwis Ma'luf. *Kamus Al-Munjīd al-Lughah al-A'lām*. Beirut: Dar Al-Masyriq. 2002.

Zakaria, Ahmad bin Faris. *Sahibi: Fi Fiqh al-Lughah al-Arabiyyah wa-Masā'ilihā*. Beirut: Dar al-Ma'arif. 2013.

----- . *Mu'jam Maqāyis al-Lughah*. Beirut: Dar al-Fikr al-Ilmiyyah. 2011.

Zarkasyi, Badruddīn Muhammad Ibn Abdullah. *Burhān fī Ulūmil Qur'ān*. Cet. 1. Lebanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah. 2006.

Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munīr*. Cet. 1. Vol. 14. Jakarta: Gema Insani. 2016.